

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

Janshen Patrick* dan Jonnardi

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: janshenp.ea@stu.untar.ac.id

Abstract: The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the influence of profitability, capital structure, likuidity and firm value in trade, service, and investment sector on the Indonesia Stock Exchange period 2015-2019. This research is done by using purposive sampling method and obtained 54 companies for the sample. For the data processing is using program name Eviews, version 10. The result showed that profitability variables have a positive and significant effect on firm value. Capital structure variables have a positive and significant effect on firm value. Likuidity variables have a positive and not significant effect on firm value. The implication of this study is to increase the profitability and capital structure to increase the firm value which will bring a good signal for investors.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Likuidity, and Firm Value.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh dari profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 54 perusahaan. Analisis data menggunakan program Eviews ver 10. Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian adalah peningkatan peran profitabilitas dan struktur modal yang akan meningkatkan nilai perusahaan yang akan memberikan sinyal yang baik bagi investor.

Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat digambarkan sebagai informasi yang menafsirkan bahwa investor mengetahui tingkat kesuksesan dalam meningkatkan perusahaan dengan cara menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, dengan melihat hasilnya saat akhir tahun dalam harga saham dari perusahaan. Ketika harga saham mengalami kenaikan, maka akan menaikkan pula nilai perusahaan atau kinerja perusahaan baik, sebaliknya harga saham yang mengalami penurunan maka menurunkan nilai perusahaan atau kinerja perusahaan buruk. Ukuran untuk mengetahui nilai perusahaan dapat menggunakan *price to book value* (PBV) yaitu suatu rasio yang dapat mengukur nilai perusahaan dengan melakukan pembagian antara harga saham dengan nilai buku dari lembar saham perusahaan tersebut. PBV digunakan untuk melihat besaran kelipatan dari harga *closed* saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan. Menurut Sartono (2010, h. 487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Kelebihan yang mengakibatkan nilai jual saham diatas rasio likuidasi merupakan pengaruh dari manajemen perusahaan yang

mengoperasikan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan memberikan gambaran dalam perusahaan sehingga memberikan tingkat kepercayaan dari investor. Semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat keyakinan investor pada perusahaan tersebut akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendahnya nilai perusahaan maka kepercayaan investor terhadap perusahaan akan menurun. Selain memberikan kepercayaan, nilai perusahaan juga akan membagikan kekayaan kepada pihak ketiga yaitu para pemegang saham perusahaan secara maksimal, jika harga saham perusahaan melambung tinggi yang dilihat dari Bursa Efek Indonesia.

Bagi perusahaan yang telah menawarkan sahamnya kepada publik atau *go-public*, salah satu tujuan dari perusahaan tersebut adalah menarik investor untuk menanamkan uang dalam perusahaan. Sebelum investor menanamkan uang ke dalam perusahaan, investor perlu mengetahui laporan yang berhubungan dengan perusahaan. Pada teorinya nilai perusahaan akan terus meningkat setiap tahunnya, tetapi terjadi terdapat perbedaan antara teori dan fakta. Dimana fakta menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat mengalami penurunan. Untuk mengetahui masalah penurunan nilai perusahaan tersebut, penelitian ini akan membahas secara umum pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan bagi investor untuk melihat nilai perusahaan yang ada di laporan keuangan saat mengambil keputusan investasi.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. Teori keagenan menjelaskan fenomena ketika para manajemen diberi kekuasaan oleh para pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, dimana hal tersebut dapat menciptakan potensi konflik kepentingan dijelaskan oleh Brigham dan Houston (2006:h.26). Aplikasi keagenan dapat tercipta dalam kesepakatan kegiatan yang akan mengatur persentase hak dan kewajiban dari setiap pihak dengan memperkirakan kegunaannya secara luas. Kesepakatan kegiatan akan tepat jika seimbang antara manajemen dan pemegang saham yang secara matematis melihat penerapan keharusan oleh manajemen dan pemberi dana untuk memuaskan pemegang saham.

Signaling Theory. Teori sinyal menerangkan tentang sebuah aktivitas yang akan dilakukan oleh manajemen perusahaan yang menyampaikan sinyal pada para investor atas prospek perusahaan. Manajer (agen) atau perusahaan secara kualitatif memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak luar dan mereka menggunakan ukuran-ukuran atau fasilitas tertentu untuk menyiratkan kualitas perusahaannya (Gumanti, 2009). Pihak yang berhubungan langsung dalam lingkungan inti perusahaan mempunyai data yang lebih bagus tentang status perusahaan dan kegiatan perusahaan untuk kedepannya ketimbang pihak luar. Dapat dikatakan, pihak dalam perusahaan memiliki banyak data tentang perusahaan ketimbang pihak luar yang memegang keperluan dengan perusahaan. Perusahaan berusaha untuk memberikan sinyal yang positif untuk investor (Lukman & Tanuwijaya, 2020).

Profitabilitas. Perusahaan yang mengelolah operasionalnya secara efektif maupun efisien, akan mendapatkan sebuah laba. Laba tersebut akan dikurangkan dengan biaya-biaya untuk mendapatkan laba tersebut dan akhirnya akan dikurangkan dengan pajak sehingga menghasilkan laba bersih. Laba bersih ini melalui RUPS perusahaan, akan disepakati untuk dibagikan kepada para pemegang saham yang berupa dividen berdasarkan persentase kepemilikannya. Menurut Brigham dan Houston (2006),

profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dijadikan sebagai acuan untuk mengukur kesuksesan dari perusahaan. Selain dari mengukur kesuksesan, profitabilitas juga menjadi daya tarik bagi investor untuk mendapatkan sumber dana baru pada perusahaan.

Struktur Modal. Struktur modal sangat mempengaruhi aktivitas bisnis, karena perusahaan memerlukan dana lewat biaya modal yang sedikit dan menghasilkan hasil yang besar. Menurut Raharja Putra (2009, h. 212), struktur modal merupakan campuran antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan. Berdasarkan definisi diatas, struktur modal menjadi salah faktor yang akan mempengaruhi nilai perusahaanaan. Struktur modal dapat diketahui melalui perbandingan antara nilai hutang dengan ekuitas. Melalui perbandingan tersebut dapat mengetahui tingkat bahaya jika hutang tidak dapat dibayarkan. Mengatur sturktur modal yang efektif dan efisien dapat mnejadikan kondisi keuangan perusahaan stabil dan kuat (Kurniawan & Lukman, 2020).

Likuiditas. Kemampuan perusahaan dalam mengelolah hutangnya dapat tercermin dari likuiditas perusahaan tersebut. Menurut Amrin (2009), likuiditas adalah suatu kondisi dari suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat akan ditagih. Likuiditas menjadi penting bagi perusahaan untuk menjadi acuan terhadap perusahaan untuk mencukupi hutang yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Tanpa adanya likuiditas kegiatan sehari-hari perusahaan tidak akan berjalan. Investor melihat rasio likuiditas perusahaan untuk menempatkan uangnya sehingga likuiditas menjadi penting untuk menunjukan hasil kegiatan perusahaan yang akan dilirik oleh investor.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Monalisa dan Ety (2016) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukan dengan nilai koefisien 1.479 dan hasil signifikansi $0.029 < 0.05$. Hal ini berarti tinggi rendahnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Andrew dan Lukman (2020) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.085 > 0.05$ dan memiliki nilai *coefficients* sebesar 0,547 yang berarti profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal menggambarkan keuntungan suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Febby dan Rahayu (2018) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.0052 < 0.05$ dan memiliki nilai *coefficients* sebesar -0.345020 yang berarti profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuat parainvestor sangat berhati-hati untuk berinvestasi di pasar modal karena terdapat resiko.

Struktur modal dengan Nilai Perusahaan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Ayu dan Ary (2013) mengenai pengaruh struktur modal dengan menggunakan rasio DER (*Debt Equity Rasio*) terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikan $0,020 < 0,05$ dengan nilai *coefficients* -0.133, yang berarti struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Zahra, Ikin, dan Maya (2019) mengenai pengaruh struktur modal dengan menggunakan rasio DER (*Debt Equity Rasio*) terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikan $0,0000 > 0,05$ dan memiliki *coefficients* yang bernilai

0,180805 yang berarti struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor.

Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Ira dan Haniif (2019) mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikan $0,047 < 0,05$ yang berarti likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Ignatius, Bonar dan Hendro (2017) mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.863 > 0.05$ dengan nilai *coefficient* sebesar 0.002, yang berarti likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hal tidak akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Suidani dan Darmayanti (2016) mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar $0,193 > 0.05$ dan nilai *coefficients* sebesar $-0,035$ yang berarti likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan kenaikan nilai perusahaan tidak selaras dengan kenaikan likuiditas ataupun sebaliknya dan likuiditas sendiri tidak mempengaruhi likuiditas, masi banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

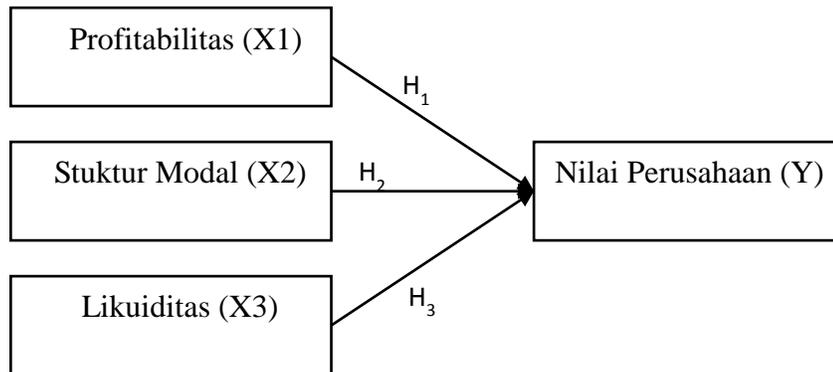
Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Profitabilitas sering digunakan oleh para investor untuk melihat baik dan buruknya perusahaan dalam memperoleh laba baik dalam hubungan dengan penjualan, asset dan laba bagi modal sendiri. Semakin tingginya profit yang perusahaan hasilkan maka investor semakin tertarik untuk menanamkan dana ke perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006), profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Berdasarkan definisi dan penjelasan diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut. H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan yang akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Jika hutang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri, investor menjadi tidak tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan. Struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana struktur modal dapat berubah-ubah agar dapat memperoleh nilai perusahaan yang optimal. Berdasarkan definisi dan penjelasan diatas, maka hipotesis dirumuskan berikut. H_2 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Para investor dapat melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu untuk menentukan akan menginvestasikan dananya. Selain itu, para manajemen perusahaan menggunakan likuiditas untuk melihat kelemahan yang dimiliki dari perusahaan dengan melihat komponen dalam aktiva lancar dan utang lancar, kemudian memperbaikinya kinerjanya untuk menjadi alat perencanaan ke depan, terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan utang perusahaan. Berdasarkan definisi dan penjelasan diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut. H_3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Pertukaran dalam periode 2015-2019. Pemilihan sampel, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah sektor perdagangan, jasa, dan investasi dengan kriteria 1) perusahaan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan sektor perdagangan, jasa, dan investasi, 2) mempunyai laporan keuangan lengkap 2015-2019, dan 3) Rasio PBV selama 5 tahun berturut tidak menghasilkan hasil negatif. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 54 perusahaan

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio
2	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$	Rasio
3	Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

HASIL UJI STATISTIK

Tabel 2. Hasil Uji Statistik

Date : 12/08/20Time : 10:35				
Sample : 2015 2019				
	Y	X1	X2	X3
Mean	1.849068	0.021527	1.364337	6.075020
Median	1.070083	0.023967	0.770318	1.482109
Maximum	46.42575	0.487753	22.02457	423.3239
Minimum	-11.99233	-0.673739	-17.62349	0.033706
Std. Dev	3.846113	0.115764	2.476772	29.45245
Observations	270	270	270	270

Variabel dependen nilai perusahaan (PBV) periode 2015-2019 menunjukkan observasi sebanyak 270 pengamatan, didapatkan 54 sampel/objek penelitian dikalikan periode penelitian selama 5 tahun. Dalam waktu 5 tahun, *mean* (nilai rata-rata) sebesar 1.849068 dengan nilai *minimum* sebesar -11.99233, nilai *maksimum* sebesar 46.42575, dan nilai *median* sebesar 1.070083 serta nilai standar deviasi sebesar 3.846113. Nilai cenderung menjauh dari 0 dan data variable dianggap semakin bervariasi. Nilai perusahaan terendah dimiliki oleh Bakrie & Brothers Tbk. pada tahun 2015, nilai perusahaan tertinggi dimiliki oleh Matahari Department Store Tbk. pada tahun 2015.

Variabel independen profitabilitas (ROA) periode 2015-2019 menunjukkan observasi sebanyak 270 pengamatan, didapatkan 54 sampel/objek penelitian dikalikan periode penelitian selama 5 tahun. Dalam waktu 5 tahun, *mean* (nilai rata-rata) sebesar 0.021527 dengan nilai *minimum* sebesar -0.673739, nilai *maksimum* sebesar 0.487753, dan nilai *median* sebesar 0.023967 serta nilai deviasi sebesar 0.115764. Nilai profitabilitas cenderung mendekati 0 dan data variable dianggap homogen. Nilai ROA terendah dimiliki Tanah Laut Tbk. pada tahun 2018, nilai ROA terbesar dimiliki oleh Matahari Department Store Tbk. pada tahun 2015.

Variabel independen struktur modal (DER) periode 2015-2019 menunjukkan observasi sebanyak 270 pengamatan, didapatkan 54 sampel/objek penelitian dikalikan periode penelitian selama 5 tahun. Dalam waktu 5 tahun, *mean* (nilai rata-rata) sebesar 1.364337 dengan nilai *minimum* sebesar -17.62349, nilai *maksimum* sebesar 22.02457 dan nilai *median* sebesar 0.770318 serta nilai standar deviasi sebesar 2.476772. Nilai DER cenderung mejauhi 0 dan data variable dianggap bervariasi. Nilai DER terendah dimiliki Intraco Penta Tbk. pada tahun 2019, nilai DER terbesar dimiliki oleh Intraco Penta Tbk. pada tahun 2018.

Variabel independen likuiditas (CR) periode 2015-2019 menunjukkan observasi sebanyak 270 pengamatan, didapatkan 54 sampel/objek penelitian dikalikan periode penelitian selama 5 tahun. Dalam waktu 5 tahun, *mean* (nilai rata-rata) sebesar 6.075020 dengan nilai *minimum* sebesar

0.033706, nilai *maksimum* sebesar 423.3239 dan nilai *median* sebesar 1.482109 serta nilai standar deviasi sebesar 29.45245. Nilai CR cenderung mejauhi 0 dan data variable dianggap bervariasi. Nilai CR terendah dimiliki Intikeramik Alamasri Industri Tbk. pada tahun 2017, nilai CR terbesar dimiliki oleh Tanah Laut Tbk. pada tahun 2018.

1. Uji Analisis Regresi Berganda

$$Y = 1.002443 + 8.882656 X_1 + 0.411988 X_2 + 0.015361 X_3 + e$$

2. Uji Signifikan Simultan

F-statistic	7.817597
Prob(F-Statistic)	0.000000

Hasil uji statistik F menunjukkan nilai *prob (F-statistic)* sebesar 0.000000. nilai *prob (F-statistic)* sebesar 0.000000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 maka variabel independen profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), dan likuiditas (CR) dianggap layak digunakan untuk menentukan atau memprediksi nilai perusahaan (PBV).

3. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.672703
Adjusted R-squared	0.586653

Berdasarkan hasil uji diatas, diperoleh hasil nilai koefisien determinasi berganda sebesar 0.586653 (0.59), dimana dapat diartikan bahwa nilai perusahaan(Y) dapat dijelaskan melalui profitabilitas(X1), struktur modal(X2), dan likuiditas(X3) sebesar 59%. Sedangkan sisa 41% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4. Uji Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel	Coefficient	Nilai probabilitas	Kesimpulan
1	Profitabilitas (ROA)	8.882656	0.0006	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Struktur modal (DER)	0.411988	0.0000	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Likuiditas (CR)	0.015361	0.0685	Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Variabel profitabilitas berpengaruh positif ($\beta = 8.882656$) dan signifikan ($\text{sig} = 0.0006$). Kesimpulan yang didapat yaitu H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2019. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Monalisa dan Etty (2016) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012–2015. Hasil penelitian ini bertentangan oleh Andrew dan Lukman (2020) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan Febby dan Sri Rahayu (2018) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

Variabel struktur modal berpengaruh positif ($\beta = 0.411988$) dan signifikan ($\text{sig} = 0.0000$). Kesimpulan yang didapat yaitu H_2 diterima dan dapat disimpulkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2019. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahra, Ikin, Maya (2019) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011–2017. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Ayu dan Ary (2017) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009–2011.

Variabel likuiditas berpengaruh positif ($\beta = 0.015361$) dan tidak signifikan ($\text{sig} = 0.0685$). Kesimpulan yang didapat yaitu H_3 diterima dan dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2019. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ignatius, Bonar, dan Hendro (2017) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011–2014. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Ira dan Haniif (2019) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. Hasil penelitian ini juga bertentangan juga dengan Sudiani dan Darmayanti (2016) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2014.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ini, investor perlu melihat faktor profitabilitas, dan struktur modal yang secara langsung mempengaruhi naik dan turunnya nilai perusahaan. Sedangkan untuk faktor likuiditas tidak mempengaruhi naik dan turunnya nilai perusahaan. Sehingga investor mendapatkan hasil analisis yang jelas untuk melakukan investasi dalam perusahaan.

KESIMPULAN

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya keterbatasan waktu, penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen saja dalam meneliti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada uji koefisien determinasi dengan menggunakan *Fixed Effect Model*, dijelaskan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas hanya dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 59%. Sedangkan sisanya 41 % dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini, diduga variabel independen tersebut seperti : kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dimungkinkan untuk menambahkan variabel independen dan menggunakan variabel yang belum diuji dalam penelitian ini, dan menggunakan jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Zahra, R., Ikin, S., & Maya, S. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7 (1), 67-82.
- Andrew, T., & Lukman, S. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108-117.
- Sartono, & Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, & Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.
- Brigham, Eugene, F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ira, S. & Haniif, F.M. (2019). Pengaruh likuiditas, *firm size*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109-123.
- Halim, & Abdul. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah, Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, Y, I., & Lukman, H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 971 - 98*
- Lukman, H & Tanuwijaya, H. (2020). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 174, p. 252-258. Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020).
- Raharja Putra, & Hendra, S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ayu Sri, M.D, & Ary, W. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358-372.
- Mardiyanto, & Handono. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Febby, N.S, & Sri Rahayu. (2018). Pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-proceeding of management*, 5(2), 22-62.
- Ignatius, L.K, Bonar, M.S, & Hendro, S. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(3), 458-465
- Amrin, Abdullah (2009). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

- Monalisa, S.M, Ety, H. (2016). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 8(2), 2541-3503
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Dergibson Siagian & Sugiarto (2002). *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38: 6, 4-13.
- Ni Kadek Ayu Sudiani, & Ni Putu Ayu Darmayanti. (2016). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4547.
- Widarjono, & Agus. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Ekonisia.
- www.idx.com
- www.finance.yahoo.com
- www.id.investing.com